

**DAMPAK PERKEMBANGAN TEKNOLOGI MESIN Pencari
TERHADAP PROSES BELAJAR SISWA DI SMA LABSCHOOL
JAKARTA**



**NAUFAL BAGAS GANEFRIADY
XII MIPA 5
NIS: 197151**

Pembimbing: Leini Nadira Rambe, S. Pd.

**SMA LABSCHOOL JAKARTA
TP 2021/2022**

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas karunia-Nya saya dapat menyelesaikan karya ilmiah yang berjudul “Dampak Perkembangan Teknologi Mesin Pencari Terhadap Proses Belajar Siswa SMA Labschool Jakarta” Adapun tujuan dari penulisan dari karya tulis ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat dari kelulusan SMA Labschool Jakarta. Selain itu, karya tulis ini juga bertujuan untuk menambah wawasan mengenai dampak perkembangan teknologi mesin pencari terhadap proses belajar.

Tidak luput saya sampaikan terimakasih kepada guru pembimbing, yang telah ikut serta membantu dan membimbing saya dalam mengerjakan karya ilmiah. Saya ucapkan terimakasih juga terhadap teman-teman yang sudah ikut memberi kontribusi baik secara langsung maupun tidak langsung dalam proses karya ilmiah ini. Suatu hal yang ingin saya berikan kepada masyarakat atas hasil dari karya ilmiah ini. Karena itu saya berharap semoga karya ilmiah ini memberikan dampak baik dan berguna bagi kita semua.

Saya pun menyadari di dalam penulisan karya ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna, maka saya sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat positif untuk menjadi lebih baik. Semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca. Akhir kata saya ucapkan mohon maaf bila ada kesalahan dalam penyampaian yang kurang berkenan, sekian dan terima kasih.

Jakarta, 15 Juli 2021



Naufal Bagas Ganefriady

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	2
DAFTAR ISI.....	3
BAB I - PENDAHULUAN	4
A. Latar Belakang.....	4
B. Permasalahan Penelitian.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
BAB II – PEMBAHASAN	8
A. Pengertian Teknologi Mesin Pencari	8
B. Pengertian Proses Belajar	10
C. Jenis-Jenis Mesin Pencari.....	12
D. Faktor Yang Mempengaruhi Proses Belajar.....	13
E. Metode Penelitian.....	14
F. Analisis Data	16
E. Hasil Data dan Pembahasan.....	17
BAB III – PENUTUP	31
A. Kesimpulan.....	31
B. Saran.....	32
DAFTAR PUSTAKA.....	33
LAMPIRAN.....	35
Dokumen Pembimbing.....	38

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring dengan kemajuan teknologi yang telah terpengaruh dalam segala aspek kehidupan baik di bidang ekonomi, politik, kebudayaan, seni dan bahkan di dunia pendidikan. Kemajuan teknologi adalah sesuatu yang tidak bisa kita hindari dalam kehidupan ini, karena kemajuan teknologi akan berjalan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan. Setiap inovasi diciptakan untuk memberikan manfaat positif bagi kehidupan manusia. Memberikan banyak kemudahan, serta sebagai cara baru dalam melakukan aktivitas manusia, khusus dalam bidang teknologi informasi sudah menikmati banyak manfaat yang dibawa oleh inovasi-inovasi yang telah dihasilkan dalam dekade terakhir ini. Teknologi data serta komunikasi merupakan aspek pendukung utama dalam globalisasi. Pada saat ini, teknologi data serta komunikasi tumbuh pesat dengan bermacam wujud dan kepentingan bisa tersebar luas ke seluruh dunia. Salah satu bentuk perkembangan teknologi itu adalah hadirnya *search engine* atau mesin pencari.

Teknologi mesin pencari merupakan program komputer yang dirancang untuk melakukan pencarian atas berkas-berkas yang tersimpan dalam internet. Hasil pencarian umumnya ditampilkan dalam bentuk daftar yang sering kali diurutkan menurut tingkat akurasi ataupun rasio pengunjung atas suatu berkas yang disebut sebagai hits. Informasi yang menjadi target pencarian bisa terdapat dalam berbagai macam jenis berkas seperti halaman situs web, gambar, ataupun jenis-jenis berkas lainnya. Beberapa mesin pencari juga diketahui melakukan pengumpulan informasi atas data yang tersimpan dalam suatu basis data, salah satunya *Google*. *Google* saat ini memang sudah menjadi alat yang mempermudah setiap orang dalam melakukan pencarian informasi di internet, bagaimanapun mulai dari kalangan akademisi ataupun profesional mesin pencari web memang sangat dibutuhkan dalam membantu mencari informasi cepat dan aktual, cukup dengan menuliskan satu atau beberapa gabungan kata kunci dari informasi yang akan kita cari, secara otomatis mesin pencari web akan memberikan informasi sesuai dengan kata kunci yang kita masukan.

Jika dilihat dari sejarah, *Google* berawal dari proyek penelitian dua mahasiswa Universitas Stanford, Larry Page dan Sergey Brin pada awal 1996 yang mengembangkan teori bahwa sebuah mesin pencari yang berdasarkan analisis matematika hubungan antara situs-situs web akan memberikan hasil yang lebih baik daripada dengan menggunakan teknik-teknik pencarian

dasar yang digunakan pada saat itu. Seiring dengan perkembangan informasi dan teknologi, mesin pencari *Google* terus berevolusi, mulai dari sisi pengembangan algoritma pencarian yang semakin canggih, sampai fitur-fitur baru untuk mempermudah pengguna dalam melakukan pencarian informasi. Dengan hadirnya teknologi yang semakin maju, tentu akan berimbas terhadap bidang lainnya yaitu pendidikan.

Teknologi di bidang pendidikan terus mengalami perkembangan seiring dengan perkembangan zaman. Dalam pelaksanaan pembelajaran sehari-hari kita sering jumpai adanya pemanfaatan dari perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan. Penerapan teknologi di dalam kegiatan pembelajaran ditandai dengan hadirnya *e-learning* yang dengan semua variasi tingkatannya telah memfasilitasi perubahan dalam pembelajaran yang disampaikan melalui semua media elektronik seperti audio/video dan TV interaktif. Seperti yang sering dilakukan oleh guru atau dosen yaitu mengombinasikan alat teknologi dalam proses pembelajaran. Selain guru, para murid juga akan dipermudah kegiatan belajarnya dengan adanya teknologi-teknologi baru tersebut salah satu adalah hadirnya mesin pencari.

Namun demikian, dalam kehidupan pembelajaran teknologi mesin pencari dapat membawa beberapa pengaruh yaitu dampak positif dan negatif.

Berdasarkan data yang dicantumkan diatas, penulis tertarik untuk melakukan pembahasan terkait pengaruh hadirnya teknologi mesin pencari terhadap proses belajar di lingkup pembelajaran SMA Labschool Jakarta.

B. Permasalahan Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Dampak Perkembangan Teknologi Mesin Pencari Terhadap Proses Belajar Siswa di SMA Labschool Jakarta”

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini tentunya dilakukan dengan sebuah tujuan yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana penggunaan mesin pencari pada murid SMA Labschool Jakarta.
2. Untuk mengetahui apakah hadirnya teknologi mesin pencari di antara murid lebih memberikan pengaruh positif atau memberikan pengaruh negatif terhadap siswa di SMA Labschool Jakarta.
3. Untuk mengetahui bagaimana cara menggunakan mesin pencari dengan lebih bijaksana di lingkup sekolah SMA Labschool Jakarta.

BAB II

PEMBAHASAN

A. Pengertian Mesin Pencari

Mesin pencari adalah program komputer yang dirancang untuk melakukan pencarian atas berkas-berkas yang tersimpan dalam layanan sebuah ataupun sejumlah komputer peladen dalam suatu jaringan. Mesin pencari merupakan perangkat penelusur informasi dari dokumen-dokumen yang tersedia. Informasi yang menjadi target pencarian bisa terdapat dalam berbagai macam jenis berkas seperti halaman situs web, gambar, ataupun jenis-jenis berkas lainnya. Beberapa mesin pencari juga diketahui melakukan pengumpulan informasi atas data yang tersimpan dalam suatu basis data ataupun direktori web. Sebagian besar mesin pencari dijalankan oleh perusahaan swasta yang menggunakan algoritma kepemilikan dan basis data tertutup, diantaranya yang paling populer adalah safari Google (MSN Search dan Yahoo!).

Secara bahasa search engine memiliki arti sebagai mesin pencari. menurut Rhoni Rhodin (2017:65) Mesin pencari (search engine) adalah salah satu program komputer yang dirancang khusus untuk membantu seseorang menemukan file-file yang disimpan dalam komputer, misalnya

dalam sebuah web server umum (www) atau komputer sendiri. Search engine memungkinkan kita untuk meminta konten media dengan kriteria yang spesifik dan memperoleh daftar file yang memenuhi kriteria tersebut.

Menurut Reitz dalam Rhoni Rodin (2017:65) *search engine* adalah suatu perangkat yang dirancang untuk mencari teks yang berdasarkan pangkalan data untuk untaian karakter khusus yang dimasukan oleh pengguna. Menurut Richardus (2007:7) *search engine* merupakan satu-satunya alat atau fasilitas yang dipergunakan untuk mengeksplorasi berbagai data, informasi dan pengetahuan yang ada di internet. Menurut Indrajit (2005:5) *search engine* adalah sebuah program yang dapat diakses melalui internet yang berfungsi untuk membantu pengguna komputer dalam mencari berbagai hal yang ingin diketahuinya. Penggunaan mesin pencari tidak bisa dipisahkan dari internet dan dampaknya.

Menurut Apkey (2019), dampak positif internet yang berhubungan dengan mesin pencari antara lain membantu menambah wawasan dan pengetahuan mengenai banyak hal, mempermudah para siswa dan pelajar dalam mengerjakan tugas, dan menciptakan para pemuda kreatif dengan memanfaatkan kemudahan internet. Sedangkan dampak negatif internet adalah menyebabkan proses globalisasi melalui internet membuat budaya asli

semakin tergerus, tidak bisa memanfaatkan waktu secara produktif, dan memiliki potensi kecanduan.

Dan menurut Fadhlurrahman (2020), penggunaan internet pada masa online bisa meningkatkan resiko kecurangan siswa yang lebih tinggi saat ujian daring, yaitu dengan membuka internet untuk mencari jawaban. Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa mesin pencari adalah program komputer yang dengan tujuan membantu pengguna dalam menelusuri informasi yang diperlukan dengan memasukan kata kunci kemudian mesin pencari akan menelusuri secara otomatis sehingga pengguna dapat menemukan informasi dengan mudah.

B. Pengertian Proses Belajar

Masalah belajar adalah masalah bagi setiap manusia, dengan belajar manusia memperoleh keterampilan, kemampuan sehingga terbentuklah sikap dan bertambahlah ilmu pengetahuan. Menurut pendapat Bafadal (2005:11), pembelajaran dapat diartikan sebagai “segala usaha atau proses belajar mengajar dalam rangka terciptanya proses belajar mengajar yang efektif dan efisien”. Sejalan dengan itu, Jogiyanto 78 (2007:12) juga berpendapat bahwa pembelajaran dapat didefinisikan sebagai suatu proses yang mana suatu kegiatan berasal atau berubah lewat reaksi suatu situasi yang dihadapi dan karakteristik-karakteristik dari perubahan aktivitas tersebut

tidak dapat dijelaskan berdasarkan kecenderungan-kecenderungan reaksi asli, kematangan atau perubahan-perubahan sementara.

Menurut, Rooijackers (1991:114): “Proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan belajar mengajar menyangkut kegiatan tenaga pendidik, kegiatan peserta didik, pola dan proses interaksi tenaga pendidik dan peserta didik dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar dalam kerangka keterlaksanaan program pendidikan” Pendapat yang hampir sama dikemukakan oleh Winkel (1991:200) “proses pembelajaran adalah suatu aktivitas psikis atau mental yang berlangsung dalam interaksi aktif dalam lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan nilai sikap”.

Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran adalah segala upaya bersama antara guru dan siswa untuk berbagi dan mengolah informasi, dengan harapan pengetahuan yang diberikan bermanfaat dalam diri siswa dan menjadi landasan belajar yang berkelanjutan, serta diharapkan adanya perubahan-perubahan yang lebih baik untuk mencapai suatu peningkatan yang positif yang ditandai dengan perubahan tingkah laku individu demi terciptanya proses belajar mengajar yang efektif dan efisien.

C. Jenis-Jenis Mesin Pencari

Berikut ini adalah beberapa search jenis mesin pencari di internet. Cara kerjanya sendiri memang sama, yaitu para pengguna tinggal memasukkan kata kunci dan tekan tombol enter. Tetapi mereka bisa memberikan hasil serta fitur-fitur yang berbeda-beda. Berikut adalah jenis jenis mesin pencari.

1. Google

Saat ini, Google adalah mesin pencari yang paling banyak digunakan di dunia. Google memproses jutaan pencarian setiap harinya. Search engine Google sendiri tersedia dalam 123 bahasa. Google sendiri mengumpulkan jutaan informasi dari penggunanya dan menggunakannya untuk menambahkan fitur untuk mesin pencariinya. Sebagai mesin pencari yang paling banyak digunakan, Google mengontrol 90% pasar mesin pencarian.

2. Bing

Bing adalah mesin pencari dari Microsoft. Sebelum ada Bing, Microsoft memiliki MSN Search, Windows Live Search, dan Live Search. Bing adalah search engine terbesar kedua di Amerika Serikat. Bing memegang 20% dari keseluruhan volume pencarian, di belakang Google yang memegang 64% dan Yahoo dengan 12% dari keseluruhan volume pencarian di Internet.

3. Yahoo

Sebelum Google menguasai pasar mesin pencari, Yahoo! adalah salah satu mesin pencari terbesar dunia. Sejak tahun 2011, mesin pencari Yahoo

sudah dijalankan oleh Bing. Untuk saat ini, Yahoo adalah mesin pencari terbesar ketiga di US setelah Google dan Bing.

D. Faktor yang Mempengaruhi Proses Belajar

Belajar tidak semata-mata dipengaruhi oleh siswa, namun terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi. M. Surya (1979:39-40) mengemukakan pandangannya dalam menyikapi faktor-faktor yang mempengaruhi belajar, antara lain terdiri dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal terdiri dari faktor fisiologis atau jasmani individu, baik yang bersifat bawaan/hereditas maupun yang diperoleh, misalnya penglihatan, pendengaran, struktur badan dan sebagainya. Faktor internal lain yaitu faktor psikologis, baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh, yang terdiri dari faktor intelektual (faktor potensial, yaitu intelegensi dan bakat serta faktor actual yaitu kecakapan yang nyata, seperti prestasi).

Sedangkan faktor eksternal meliputi sosial, lingkungan keluarga, sekolah, teman, masyarakat, budaya, adat istiadat, ilmu pengetahuan dan teknologi, faktor lingkungan fisik contohnya fasilitas belajar di rumah, di sekolah, iklim dan faktor spiritual serta lingkungan keluarga. Menurut Muhibbin Syah (2001: 132-139) faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dapat kita bedakan menjadi tiga macam, yaitu:

1. Faktor internal (faktor dari dalam diri siswa), yakni keadaan jasmani dan rohani siswa. Yaitu: aspek fisiologis (jasmani, mata dan telinga) dan aspek psikologis (intelegensi siswa, sikap siswa, bakat siswa, minat siswa dan motivasi siswa).

2. Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa. Yaitu: lingkungan sosial (keluarga, guru, masyarakat, teman) dan lingkungan non-sosial (rumah, sekolah, peralatan, alam).

3. Faktor pendekatan belajar, yakni jenis upaya siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran, yang terdiri dari pendekatan tinggi, pendekatan sedang dan pendekatan rendah.

E. Metode Penelitian

1. Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan dari tanggal 16 Juni 2021 pukul 10.00 WIB sampai dengan tanggal 21 Juni 2021 pukul 18.00 WIB. Penelitian dilakukan secara daring dengan menyebarkan angket

2. Jenis Penelitian

Dalam mengerjakan penelitian ini, kami menggunakan metode kuantitatif yaitu metode yang menggunakan data statistik untuk menganalisis masalah.

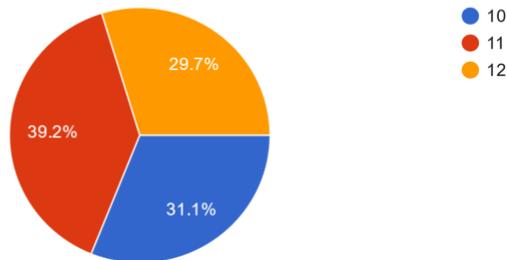
3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang kami gunakan adalah angket atau kuesioner dimana kami akan membuat seperangkat pertanyaan yang kemudian akan kami ajukan kepada responden.

F. Analisis Data

Untuk mendapatkan data penelitian ini, penulis membagikan kuesioner melalui google form dengan judul “Dampak Perkembangan Teknologi Mesin Pencari Terhadap Proses Belajar Siswa SMA Labschool Jakarta”. Kuesioner yang berisi 12 pertanyaan dibagikan kepada 74 responden yang berasal dari siswa SMA Labschool Jakarta kelas X, XI dan XII.

Kelas
74 responses



Grafik 1. Hasil angket dari 74 responden mengenai kelas.

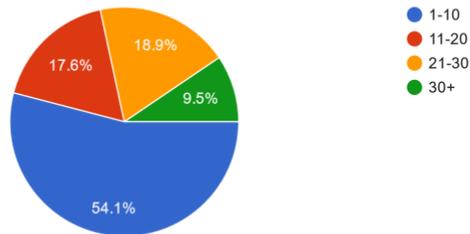
Tujuan pengambilan responden dari 3 angkatan agar subjek SMA Labschool Jakarta dapat merata dari semua kelas. Dapat dilihat dari data diatas bahwa 39.2% yaitu 29 dari responden berada di kelas 11, 31.1% yaitu 23 responden berada di kelas 10. Dan 29.7% yaitu 22 responden lain berada di kelas 12.

E. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan data penelitian yang didapatkan dari hasil kuesioner yang telah dijawab oleh 74 responden siswa SMA Labschool Jakarta, maka penulis menjabarkan hasilnya sebagai berikut:

1. Peringkat dari responden di kelas.

Berapakah peringkat kamu di kelas?
74 responses

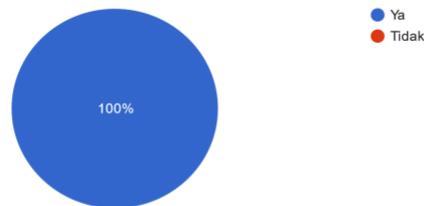


Grafik 2. Hasil angket dari 74 responden mengenai peringkat di kelas

Sebanyak 54.1% yaitu 40 dari responden berada di peringkat 1-10 di kelasnya, 18.9% yaitu 14 dari responden berada di peringkat 21-30, lalu 17.6% yaitu 13 dari responden berada di peringkat 11-30. Terakhir, 9.5% yaitu 7 dari responden berada di peringkat 30 keatas. Berdasarkan data diatas, rata-rata peringkat dari responden paling banyak berada pada peringkat 1-10 di kelas.

2. Penggunaan teknologi mesin pencari untuk menambah wawasan dan pengetahuan.

Apakah kamu menggunakan teknologi mesin pencari untuk menambah wawasan dan pengetahuan saat belajar?
74 responses



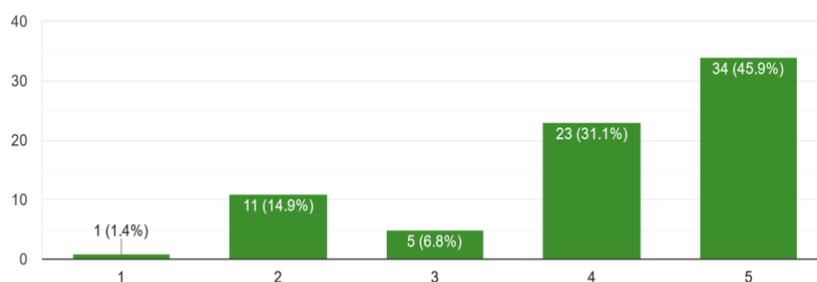
Grafik 3. Hasil angket dari 74 responden mengenai penggunaan teknologi mesin pencari untuk menambah wawasan dan pengetahuan

Dampak positif internet yang memiliki hubungan dengan mesin pencari antara lain membantu menambah wawasan dan pengetahuan mengenai banyak hal (Apkey, 2019). Informasi tersebut penulis digunakan dalam salah satu pertanyaan di kuesioner, dapat dilihat 100% yaitu 74 responden menggunakan teknologi mesin pencari untuk menambah wawasan dan pengetahuan.

3. Frekuensi penggunaan teknologi mesin pencari dalam pembelajaran

Jika YA, seberapa sering kamu menggunakan teknologi mesin pencari saat belajar?

74 responses

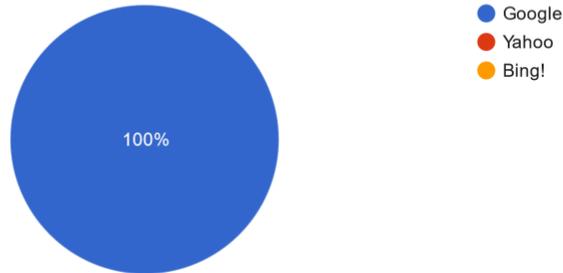


Grafik 4. Hasil angket dari 74 responden mengenai frekuensi penggunaan teknologi mesin pencari dalam pembelajaran.

Dilihat dari grafik diatas, dapat diketahui bahwa 45.9% yaitu 34 responden menjawab 5 , 31.1% yaitu 23 responden menjawab 4, 6.8% yaitu 5 responden menjawab 3, 11.4% yaitu 11 responden menjawab 2, dan 1.4% yaitu 1 responden menjawab 1. Maksud dari angka 1-5 menunjukkan frekuensi penggunaan teknologi mesin pencari dalam pembelajaran. 1 menunjukkan sangat jarang, dan 5 menunjukkan sangat sering.

4. Jenis mesin pencari yang digunakan

Jenis mesin pencari apakah yang kamu gunakan?
74 responses

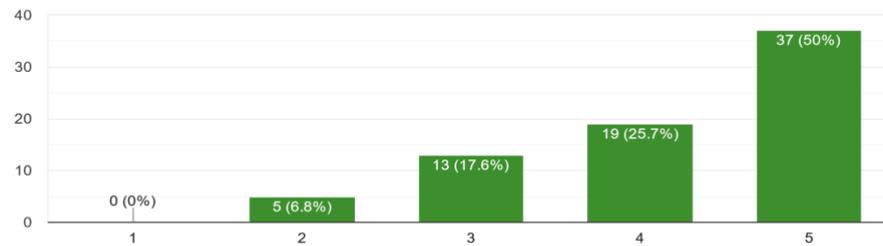


Grafik 5. Hasil angket dari 74 responden jenis mesin pencari yang digunakan

Menurut kajian mengenai jenis-jenis mesin pencari pada kajian sebelumnya, terdapat 3 jenis mesin pencari yang paling jenis yang digunakan, yaitu Google, Yahoo, dan Bing! (Dewaweb, 2021). Berdasarkan hasil data diatas, 100% yaitu 74 dari responden menggunakan Google sebagai mesin pencari yang dipilih untuk pembelajaran.

5. Frekuensi penggunaan teknologi mesin pencari dalam penyelesaian tugas dari sekolah

Apakah kamu menggunakan teknologi mesin pencari untuk menyelesaikan tugas dari sekolah?
74 responses

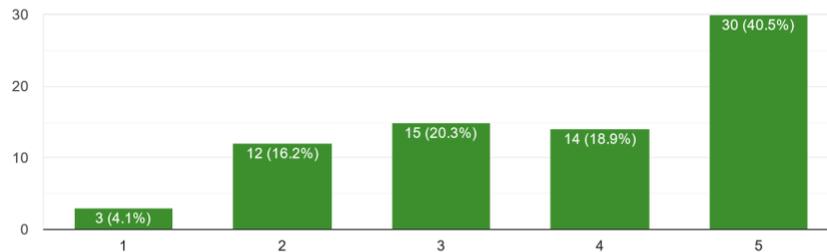


Grafik 6. Hasil angket dari 74 responden mengenai frekuensi penggunaan teknologi mesin pencari dalam penyelesaian tugas dari sekolah

Dilihat dari grafik diatas, dapat diketahui bahwa 50% yaitu 37 responden menjawab 5 , 25.7% yaitu 19 responden menjawab 4, 17.6% yaitu 13 responden menjawab 3, 6.8% yaitu 5 responden menjawab 2, dan 0% yaitu 0 responden menjawab 1. Maksud dari angka 1-5 menunjukkan frekuensi penggunaan teknologi mesin pencari dalam penyelesaian tugas dari sekolah. 1 menunjukkan sangat jarang, dan 5 menunjukkan sangat sering.

6. Frekuensi penggunaan teknologi mesin pencari dalam penyelesaian soal saat sedang ujian

Apakah kamu menggunakan teknologi mesin pencari untuk menyelesaikan soal saat sedang ujian?
74 responses

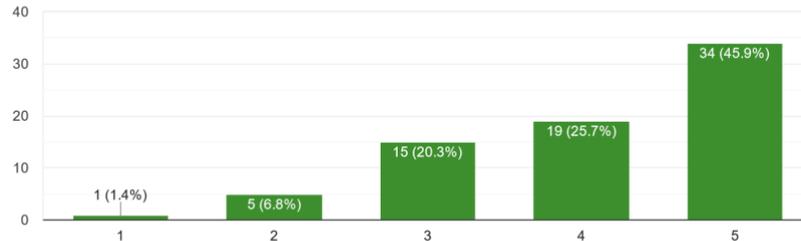


Grafik 7. Hasil angket dari 74 responden mengenai frekuensi penggunaan teknologi mesin pencari dalam penyelesaian soal ujian

Dilihat dari grafik diatas, dapat diketahui bahwa 40.5% yaitu 30 responden menjawab 5 , 18.9% yaitu 14 responden menjawab 4, 20.3% yaitu 15 responden menjawab 3, 16.2% yaitu 12 responden menjawab 2, dan 4.1% yaitu 3 responden menjawab 1. Maksud dari angka 1-5 menunjukkan frekuensi penggunaan teknologi mesin pencari dalam penyelesaian tugas dari sekolah. 1 menunjukkan sangat jarang, dan 5 menunjukkan sangat sering.

7. Frekuensi penemuan soal ujian yang sudah tersedia di mesin pencari

Apakah kamu pernah menemukan soal ujian yang sudah tersedia di mesin pencari?
74 responses

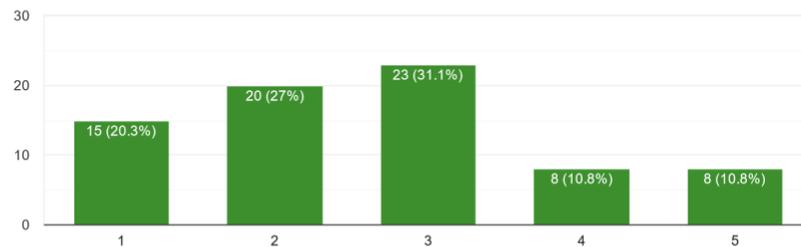


Grafik 8. Hasil angket dari 74 responden mengenai frekuensi penemuan soal ujian yang sudah tersedia di mesin pencari

Dilihat dari grafik diatas, dapat diketahui bahwa 45.9% yaitu 34 responden menjawab 5, 25.7% yaitu 19 responden menjawab 4, 20.3% yaitu 15 responden menjawab 3, 6.8% yaitu 5 responden menjawab 2, dan 1.4% yaitu 1 responden menjawab 1. Maksud dari angka 1-5 menunjukkan frekuensi penggunaan teknologi mesin pencari dalam penyelesaian tugas dari sekolah. 1 menunjukkan sangat jarang, dan 5 menunjukkan sangat sering.

8. Mengetahui apakah teknologi mesin pencari meningkatkan motivasi belajar atau membuat responden menjadi semakin malas dalam belajar.

Menurut kamu, apakah teknologi mesin pencari meningkatkan motivasi belajar atau membuat kamu menjadi semakin malas dalam belajar?
74 responses

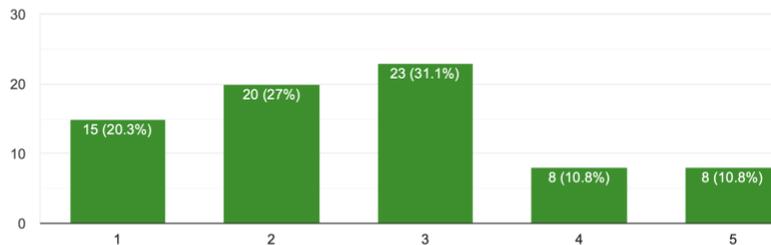


Grafik 9. Hasil angket dari 74 responden mengenai apakah teknologi mesin pencari meningkatkan motivasi belajar atau membuat responden menjadi semakin malas dalam belajar.

Dilihat dari grafik diatas, dapat diketahui bahwa 20.3% yaitu 15 responden menjawab 1, 27% yaitu 20 responden menjawab 2, 31.1% yaitu 23 responden menjawab 3, 10.8% yaitu 8 responden menjawab 4, dan 10.8% yaitu 8 responden menjawab 5. Maksud dari angka 1-5 menunjukkan apakah teknologi mesin pencari meningkatkan motivasi belajar atau membuat responden menjadi semakin malas dalam belajar. 1 menunjukkan semakin malas, dan 5 menunjukkan semakin termotivasi.

9. Hadirnya mesin pencari berpengaruh terhadap proses belajar atau prestasi responden di kelas

Menurut kamu, apakah teknologi mesin pencari meningkatkan motivasi belajar atau membuat kamu menjadi semakin malas dalam belajar?
74 responses



Grafik 10. Hasil angket dari 74 responden mengenai hadirnya mesin pencari berpengaruh terhadap proses belajar atau prestasi responden di kelas

Dilihat dari grafik diatas, dapat diketahui bahwa 33.8% yaitu 25 responden menjawab 5, 36.5% yaitu 27 responden menjawab 4, 18.9% yaitu 14 responden menjawab 3, 10.8% yaitu 8 responden menjawab 2, dan 0% yaitu 0 responden menjawab 1. Maksud dari angka 1-5 menunjukkan apakah hadirnya mesin pencari berpengaruh terhadap proses belajar atau prestasi responden di kelas. 1 menunjukkan tidak berpengaruh, dan 5 menunjukkan sangat berpengaruh.

10. Dampak saat menggunakan mesin pencari dalam proses belajar



Grafik 11. Hasil angket dari 74 responden mengenai dampak saat menggunakan mesin pencari dalam proses belajar

Melihat grafik diatas pada kuesioner atau angket yang disebar, responden diberikan beberapa pilihan dampak yang berpotensi dirasakan. Didapatkan 60.3% yaitu 44 responden memilih pilihan Semakin menambah wawasan dan ilmu saat belajar, lalu 80.8% yaitu 59 responden memilih Mesin pencari mempermudah siswa untuk menyelesaikan tugas, lalu 54.8% yaitu 40 responden memilih Menciptakan ruang untuk kreatif dengan memanfaatkan kemudahan teknologi mesin pencari. Lalu didapatkan 67.1% yaitu 49 responden memilih Memberikan potensi kecanduan, 58.9% yaitu 43 responden memilih Semakin terdorong membuka mesin pencari dalam mencari jawaban saat ujian. Pada opsi jawaban Others, 1.4% yaitu 1 responden menjawab Membuka peluang untuk mempelajari hal baru, dan 1.4% yaitu 1 responden lainnya menjawab Membuat semakin malas.

11. Pendapat pribadi responden tentang hadirnya mesin pencari bisa berpengaruh terhadap proses belajar

Apa pendapat kamu tentang hadirnya mesin pencari bisa berpengaruh terhadap proses belajar?

40 responses

Pertanyaan 12. Pertanyaan angket untuk responden mengenai pendapat pribadi tentang hadirnya mesin pencari bisa berpengaruh terhadap proses belajar

Pada pertanyaan terakhir, responden diberi pilihan untuk memberikan pendapat pribadi mengenai hadirnya perkembangan mesin pencari dapat berpengaruh terhadap proses belajar. Responden dapat memilih ingin menjawab atau tidak. Hasil angket menunjukkan 40 dari total 74 responden memberikan pendapat. Setelah peneliti membaca, memilah, dan menggolongkan pendapat responden, jawaban dari responden secara menyeluruh dapat digambarkan sebagai berikut.

a. Mesin pencari berpengaruh terhadap proses belajar

Pada masa pandemi ini, mesin pencari sudah menjadi elemen penting dalam keberhasilan nilai saya

Alhamdulillah saya lulus berkat adanya perkembangan teknologi mesin pencari yaitu google dan brainly

mesin pencari tentu saja dapat berpengaruh, karena dgn adanya mesin pencari maka siswa dapt memiliki banyak peluang dalam mencari jawaban yg mereka inginkan dalam menjawab pertanyaan terkait studi mereka

Berdasarkan pendapat yang diungkapkan responden di angket, 19 responden menyatakan bahwa hadir dan berkembangnya mesin pencari bisa berpengaruh terhadap proses belajar mereka di sekolah. Beberapa responden mengatakan bahwa jika tidak ada mesin pencari, mungkin nilai mereka akan turun. Tidak sedikit responden yang mengaku mulai memiliki ketergantungan kepada mesin pencari. Berikut adalah beberapa pendapat responden mengenai ketergantungan.

Karena sekarang serba online, hadirnya mesin pencari yang semakin canggih membuat nilai saya menjadi bagus. Walaupun membuat saya menjadi malas belajar karena berpikir tenang sudah ada mesin pencari

Perkembangan mesin pencari yang semakin canggih membuat saya lebih tenang dalam mengerjakan sesuatu ttg sekolah

Jika saya menggunakan mesin pencari, saya akan mendapatkan ketergantungan thdp sesuatu sehingga saya memilih utk tidak menggunakannya

b. Solusi dan kesadaran diri sendiri

Mesin pencari sangat berguna apabila kita kesulitan dalam suatu soal lalu kita tidak tahu cara menyelesaikannya, mesin pencari memberi kita kemudahan dalam mencari wawasan lebih serta penyelesaian yang bisa kita pelajari dan alami. Namun balik lagi ke kita sendiri apakah kita menggunakannya untuk meningkatkan akademik kita atau justru kita terlalu dependen terhadap mesin pencari sehingga kita sendiri tidak meningkatkan potensi kita sendiri apalagi jika jawabannya sudah langsung ada di mesin pencari.

Menurut saya, dengan adanya teknologi ini, maka hal2 yg berbau negatif seperti mencontek dengan mesin pencari pasti tetap ada disebabkan sangat pentingnya peran nilai di sistem pendidikan negara kita. Maka dari itu, para pengajar diharapkan bisa membantu mengajari murid sampai mengerti dan mengeluarkan ujian sesuai yg diajarkan. Lalu, untuk menghindari hal mencontek, guru bisa membuat soal sendiri dan tidak mengcopas dari internet agar murid mengerjakan dengan sendirinya.

Jawaban Pertanyaan 12. Pendapat responden solusi dan kesadaran diri sendiri

Setiap permasalahan pasti ada jalan keluarnya. Beberapa dari responden juga memberikan pendapat mereka mengenai solusi dan bagaimana menghadapi perkembangan teknologi mesin pencari ini yang tidak bisa dihindarkan. Seperti jawaban di atas, teknologi bisa sangat berguna apabila kita kesulitan dalam suatu hal dan kita ingin tahu cara menyelesaikannya, teknologi mesin pencari dapat memberi kita kemudahan dalam mencari ilmu yang banyak serta penyelesaian yang bisa kita pelajari dan alami. Namun, itu semua kembali ke diri kita sendiri apakah kita menggunakannya untuk meningkatkan kemampuan atau kita terlalu bergantung terhadap mesin pencari sehingga kita sendiri tidak meningkatkan potensi kita sendiri. Maka menurut responden, perlu adanya terobosan baru yaitu sosialisasi dan peningkatan kualitas kesadaran diri sendiri.

c. Perkembangan mesin pencari memiliki dampak positif dan negatifnya masing-masing

Benefitnya ada seperti belajar atau mencari dipermudah tetapi seperti segala hal di dunia ini, semua hal punya dua sisi, yang bagus ada, yang jelek ada.

tentu saja ada dampak positif dan negatifnya dan cara kita menghindari dampak negatif dari dampak hadirnya mesin pencari satu2nya adalah kesadaran dari diri sendiri

Karena sekarang serba online, hadirnya mesin pencari yang semakin canggih membuat nilai saya menjadi bagus. Walaupun membuat saya menjadi malas belajar karena berpikir tenang sudah ada mesin pencari

Hadirnya mesin pencari dapat membuat kita kecanduan dan serba instan

Jawaban Pertanyaan 12. Pendapat responden mengenai mesin pencari memiliki dampak positif dan negatifnya masing-masing

Dari hasil pertanyaan terakhir di angket yang disebarakan, beberapa dari responden juga memiliki pendapat bahwa kemudahan dalam mesin pencari akan memiliki dua sisi berbeda. Satu sisi membawa peranan yang positif. Namun, disisi lain juga ada dampak negatif yang perlu di cermati dengan seksama. Hadirnya mesin pencari memiliki dampak negatif dan positifnya sendiri-sendiri. Berdasarkan penelitian, contoh dampak positif dengan hadirnya teknologi ini memang akan menambah wawasan dan pengetahuan lalu, mempermudah siswa untuk menyelesaikan tugas, menciptakan ruang untuk kreatif dengan memanfaatkan kemudahan teknologi mesin pencari. Namun juga memiliki dampak negatif yaitu memberikan potensi kecanduan, semakin terdorong membuka mesin pencari dalam mencari jawaban saat ujian, dan membuat semakin malas.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penulis mengambil kesimpulan dari analisis dengan menggunakan data penelitian yang diperoleh dari kuesioner yang telah disebar ke siswa/i SMA Labschool Jakarta. Berdasarkan penelitian mengenai teknologi mesin pencari, peneliti dapat menyimpulkan bahwa teknologi tersebut dapat berpengaruh terhadap proses belajar siswa/i di SMA Labschool Jakarta. Disamping itu, teknologi mesin pencari ini tidak hanya membawa dampak positif, namun juga membawa dampak negatif yang beragam.

Dari data yang telah diteliti, berikut adalah kesimpulan yang dapat saya ambil. Siswa SMA Labschool Jakarta yang menjadi responden menggunakan teknologi mesin pencari untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta menggunakan jenis *Google*. Lalu, Mempermudah penyelesaian tugas dan memiliki potensi kecanduan merupakan dua dampak terbesar yang responden rasakan dan teknologi ini lebih membuat para responden menjadi semakin malas dibandingkan menjadi lebih termotivasi. Dari analisis data tersebut, dapat disimpulkan bahwa perkembangan teknologi mesin pencari sangat berpengaruh terhadap proses belajar dan dapat dikatakan lebih cenderung memberikan dampak negatif dikarenakan segala kemudahan yang didapatkan.

B. Saran

Berikut ini adalah beberapa saran yang penulis berikan untuk arah perkembangan selanjutnya:

1. Penulis berharap dengan adanya penelitian ini, para murid atau siswa/i dapat lebih memikirkan bahwa teknologi yang muncul dengan segala kecanggihan dan kemudahannya tidak boleh mengubah diri kita. Karena hanya kesadaranlah yang bisa mengontrol diri kita sendiri.
2. Dengan adanya teknologi seperti ini, beberapa hal yang berbau negatif dengan mesin pencari pasti akan tetap ada karena sangat tingginya peran nilai di sistem pendidikan negara ini. Maka diperlukannya sosialisasi pembelajaran mengenai soal yang akan dikeluarkan tidak jauh berbeda dengan yang diajarkan dan variasi soal yang beragam dimana tidak terdapat di mesin pencari.
3. Kepada peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian terhadap dampak teknologi mesin pencari terhadap proses belajar siswa/i, penulis sarankan untuk memberikan lebih banyak pertanyaan untuk pengisian kuesioner serta memperluas sampel agar mendapatkan hasil yang lebih luas dan beragam mengenai dampak teknologi mesin pencari terhadap proses belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Apkey. *"Pengertian Internet & Dampak Positif dan Negatif Internet"* Dalam <https://appkey.id> (Diakses 14 April 2021)
- Bafadal. (2005:11). Jurnal. *"Pengertian Pembelajaran"* Dalam <https://eprints.uny.ac.id> (Diakses 22 Juli 2021)
- Fadhlurrahman, Dzaky. *"Kecurangan Siswa dalam Ujian Online pada Masa Covid-19"* Dalam www.kompasiana.com (Diakses 22 April 2021)
- Gani, A. G. (2018). *e-Learning Sebagai Peran Teknologi Informasi Dalam Modernisasi Pendidikan*. JSI (Jurnal sistem Informasi) Universitas Suryadarma, 3(1), 1-19.
- Jamun, Yohannes Maryono. 2018. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Missio Vol 10 No 1. Dampak Teknologi Terhadap Pendidikan*. Ruteng. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Santu Paulus.
- Jogiyanto 78 (2007:12). Jurnal. *"Definisi Pembelajaran"* Dalam <https://eprints.uny.ac.id> (Diakses 22 Juli 2021)
- Muhibbin Syah (2001: 132-139) *"Faktor-faktor yang Mempengaruhi proses Belajar"* Dalam <https://pintubelajarcerdas.blogspot.com> (Diakses 22 Juli 2021)
- M. Surya (1979:39-40). *"Faktor-faktor yang Mempengaruhi proses Belajar"* Dalam <https://pintubelajarcerdas.blogspot.com> (Diakses 22 Juli 2021)
- Podomi, V. V., Sumendap, S. S., & Runtuwene, A. (2018). *MANFAAT PENGGUNAAN SEARCH ENGINE UNTUK SARANA BELAJAR SISWA DI PERPUSTAKAAN SMA NEGERI 9 MANADO*. ACTA DIURNA KOMUNIKASI, 7(3).

Rooijackers (1991:114). Jurnal. "*Pengertian Proses Pembelajaran*" Dalam <https://eprints.uny.ac.id> (Diakses 22 Juli 2021)

Team, Dewaweb. "*Search Engine: Pengertian, Cara Kerja, dan Jenis Mesin Pencari*" Dalam www.dewaweb.com (Diakses 20 Mei 2021)

Widodo, S. "*Apa Itu Mesin pencari web*" Dalam www.s-widodo.com (Diakses 11 April 2021)

Winkel (1991:200). "*Pengertian Proses Pembelajaran*" Dalam <https://eprints.uny.ac.id> (Diakses 22 Juli 2021)

LAMPIRAN



<https://www.it-jurnal.com/wp-content/uploads/2016/12/mesin-pencari-terpopuler-640x390.png>



Dampak Perkembangan Teknologi Mesin Pencari Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMA Labschool Jakarta

Halo semuanya! Perkenalkan saya Naufal Bagas Ganefriady dari kelas XI MIPA 5. Kuesioner ini dibuat untuk mengetahui bagaimana dampak perkembangan teknologi mesin pencari terhadap hasil belajar di SMA Labschool Jakarta. Data para pengisi yang menjawab kuesioner ini bersifat anonim, jadi diharapkan agar bisa mengisi dengan sejujur-jujurnya.

Hasil data dari kuesioner ini akan menjadi pembahasan dalam karya tulis saya. Terima kasih sebanyak-banyaknya untuk teman-teman semua yang sudah mau meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner.

Kelas *

- 10
- 11
- 12

Berapakah peringkat kamu di kelas? *

- 1-10
- 11-20
- 21-30
- 30+

Apakah kamu menggunakan teknologi mesin pencari untuk menambah wawasan dan pengetahuan saat belajar? *

- Ya
- Tidak

Jika YA, seberapa sering kamu menggunakan teknologi mesin pencari saat belajar?

- Tidak Pernah 1 2 3 4 5 Sangat Sering
-

Jika YA, seberapa sering kamu menggunakan teknologi mesin pencari saat belajar?

1 2 3 4 5

Tidak Pernah Sangat Sering

Jenis mesin pencari apakah yang kamu gunakan? *

Google

Yahoo

Bing!

Other...

Apakah kamu menggunakan teknologi mesin pencari untuk menyelesaikan tugas dari sekolah? *

1 2 3 4 5

Sangat Jarang Sangat Sering

Apakah kamu menggunakan teknologi mesin pencari untuk menyelesaikan soal saat sedang ujian? *

1 2 3 4 5

Sangat Jarang Sangat Sering

Apakah kamu pernah menemukan soal ujian yang sudah tersedia di mesin pencari? *

1 2 3 4 5

Sangat Jarang Sangat Sering

Menurut kamu, apakah teknologi mesin pencari meningkatkan motivasi belajar atau membuat kamu menjadi semakin malas dalam belajar? *

1 2 3 4 5

Semakin malas Semakin Termotivasi

Menurut kamu, apakah dengan hadirnya mesin pencari berpengaruh terhadap hasil belajar atau prestasi kamu sendiri? *

1 2 3 4 5

Tidak Berpengaruh Sangat Berpengaruh

Apa dampak yang kamu rasakan saat menggunakan mesin pencari dalam proses belajar? *

Semakin menambah wawasan dan ilmu saat belajar

Mesin pencari mempermudah siswa untuk menyelesaikan tugas

Menciptakan ruang untuk kreatif dengan memanfaatkan kemudahan teknologi mesin pencari

Memberikan potensi keceanduan

Semakin mendorong membuka mesin pencari dalam mencari jawaban saat ujian

Other...

Apa pendapat kamu tentang hadirnya mesin pencari bisa berpengaruh terhadap hasil belajar?

Long answer text

<https://forms.gle/oood8751oEM9DwaCA>



YAYASAN PEMBINA UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) LABSCHOOL JAKARTA

STATUS AKREDITASI : A

Jl. Pemuda Komplek UNJ, Rawamangun, Jakarta Timur
13220

PEMBIMBINGAN KARYA ILMIAH TP 2021/2022

Nama Guru Pembimbing	Leini Nadira Rambe, S.Pd.
Nama Siswa yang Dibimbing	Naufal Bagas Ganefriady
Kelas	XII MIPA 5
Judul Karya Ilmiah	Dampak Perkembangan Teknologi Mesin Pencari Terhadap Proses Belajar Siswa di SMA Labschool Jakarta
Hari, Tanggal Pembimbingan, dan Bahasan	<ol style="list-style-type: none">1. Selasa, 6 April 2021 - Penyempurnaan Judul BAB 1, Lebih dibuat spesifik pembahasannya dari globalisasi teknologi - menjadi teknologi mesin pencari.2. Senin, 12 April 2021 - Lanjut dan menyelesaikan BAB 2, Penjelasan pengisian jurnal literatur atau jurnal yang digunakan.3. Senin, 10 Mei 2021 - Penjelasan cara pembuatan kuesioner dan pengecekan bab sebelumnya.4. Rabu, 16 Juni 2021 - Pengecekan dan melihat progres kuesioner yang telah disebar dan penjelasan mengolah data.5. Jumat, 25 Juni 2021 - Penyelesaian BAB 2, dan Penjelasan BAB 3.6. Kamis, 22 Juli 2021 - Finalisasi
Catatan Pembimbingan	

Jakarta, 22 Juli 2021
Guru Pembimbing,

Leini Nadira Rambe, S.Pd.